BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipilih penulis untuk penelitian ini yakni jenis pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuatitatif yakni berdasarkan kumpulan data yang dibantu menggunakan alat penelitian untuk menguji dugaan sementara dengan hasil data stastitik. (Noor, 2011)

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Berikut ini jenis-jenis variabel penelitian yang diteliti :

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen atau bebas memiliki arti yakni variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau terikat, variabel independen atau bebas pada penelitian ini yakni :

   a. Kompensasi (X1)
   b. Jenjang Karir (X2)

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen atau terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas sehingga variabel dependen atau terikat pada penelitian ini yakni Motivasi Kerja (Y).

3. Variabel *Intervening* (Z)

   Variabel *Intervening* adalah variabel yang menjadi perantara atau mediasi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Z). (Yuliara, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran
Kompensasi (X1) – (Simamora, 2017)	Upah dan gaji	1.1 Karyawan PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya mendapatkan gaji setiap bulannya secara rutin sesuai dengan ketentuan perusahaan
	Insentif	1.2 Karyawan PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya sering mendapatkan insetif
	Tunjangan	1.3 Karyawan PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya mendapat tunjangan kesehatan, liburan dll.
	Fasilitas	1.4 Karyawan PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya dapat menggunakan fasilitas perusahaan seperti mobil kantor dll.
Jenjang Karir (X2) – (Sihotang, 2015)	Kebijakan organisasi	2.1 Terdapat kebijakan dari Karyawan PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya bahwa ada peluang bagi karyawan untuk kenaikan jabatan
	Prestasi Kerja	2.2 Karyawan PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya yang prestasi kerjanya meningkat selama bekerja cepat mendapatkan promosi jabatan
	Pengalaman Kerja	2.3 Karyawan PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya yang telah berpengalaman lebih cepat mendapatkan promosi jabatan
Motivasi Kerja (Y) – (Siswanto, 2017)	Kinerja	1.1 Karyawan PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya termotivasi sebab kinerjanya diakui oleh pimpinan
	Penghargaan	1.2 Karyawan PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya termotivasi karena pimpinan

Variabel	Indikator	Ukuran
		memberi penghargaan bagi karyawan yang berprestasi
	Tantangan	1.3 Karyawan PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya merasa tertantang oleh beban kerjanya sehingga ia termotivasi untuk bekerja secara maksimal
Kepuasan Kerja (Z) – (Afandi, 2021)	Pekerjaan	1.1 Karyawan PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya merasa puas bekerja di PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya
	Upah	1.2 Karyawan PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya merasa puas dengan upah yang diberikan
	Promosi	1.3 Karyawan PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya merasa puas karena adanya perputaran promosi jabatan yang cepat
	Rekan Kerja	1.4 Karyawan PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya merasa puas bekerja karena hubungan antar karyawan dan pimpinan terjalin baik

Sumber : Para Ahli

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini populasinya adalah 246 karyawan di PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya. Sampel ialah bagian dari jumlah yang dimiliki dari populasi tersebut. Untuk pengukuran banyaknya sampel jika populasi tidak diketahui, pada penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin* untuk menentukan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir : e = 0,1 (10%)

$$n = \frac{246}{1+(246 \times 0{,}1^2)} = \frac{246}{3{,}46} = \frac{246}{3{,}46} = 71{,}09$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni sebesar 71 karyawan di PT. Pelindo Energi Logistik Surabaya. Teknik yang diambil pada penelitian ini yakni *random sampling* yang artinya pengambilan jumlah sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi yang telah ditentukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam skripsi ini, adalah :

1. Observasi

   Observasi ialah metode dengan melakukan pengamatan. Dengan menggunkan metode observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung pada pelanggan PT. Pelindo Energi Logistik.

2. Kuesioner

   Kuesioner ialah kumpulan dari beberapa pertanyaan untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Angket yang dibuat menggunakan metode skala likert. Skala Likert dirancang dengan skala 5 point dengan range sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (1) – Sangat Setuju (5)

3. Wawancara

   Wawancara ialah kegiatan tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari narasumber.

4. Studi Literatur

   Studi literatur pada penelitian ini yakni melihat literatur yang berasal dari jurnal ilmiah, karya tulis ilmiah, buku, dan internet.

3.5 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah *Path Analysis*. Model ini dipilih karena penulis ingin mengetahui adakah pengaruh faktor - faktor yang terdiri dari kompensasi, jenjang karir, motivasi kerja dan kepuasan kerja sebagai variabel intervening di PT. Pelindo Energi Logistik. Pengolahan data dibantu oleh aplikasi SPSS Versi 25. Formula yang didapatkan yakni :

1. **Persamaan Regresi Model I**

   $$\mathbf{Z = c + AX_1 + BX_2 + e}$$

2. **Persamaan Regresi Model II**

   $$\mathbf{Y = c + AX_1 + BX_2 + Z + e}$$

Keterangan :

Z = Kepuasan Kerja di PT. Pelindo Energi Logistik.

Y = Motivasi kerja di PT. Pelindo Energi Logistik.

c = Konstanta

X_1 = Kompensasi

X_2 = Jenjang karir

A,B = Koefisien regresi

e = Faktor pengganggu di luar model

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validiitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas angket yang digunakan untuk mengumpulkan data. Uji validitas diperoleh dengan melihat taraf signifikansi 0,05. Tiap butir pertanyaan akan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel.}$

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur ketika digunakan berulang kali dalam berbagai situasi untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Crobach* dengan ketentuan variabel akan reliabel jika nilai *Alpha Crobach* lebih besar 0,6. (Sugiyono, 2018)

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Model regresi yang bagus harus terdistribusi secara normal atau mendekatinya. Dengan melihat histogram yang dapat dilihat dari grafik *normal probability plot* jika distribusi data adalah normal maka garis akan mengikuti garis diagonal pada grafik.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Sebuah penelitian dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi;

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan varian dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji heteroskedastisitas dengan melihat pola gambar *Scattelplots.* Adapun pedoman yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Data dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika :

1. Titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah.
3. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. (Riduwan, 2015).

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan cara membandingkan nilai yang muncul pada tabel *output* ANOVA yakni jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai Sig. < 0,05 maka Ha diterima begitu sebaliknya.

3.8.2 Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan terikat secara parsial atau satu persatu. Dengan cara melihat perbandingan pada tabel *coefficient* pada *output* SPSS jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig. < 0,05 maka Ha diterima dan sebaliknya.

3.9 Uji Pengaruh Mediasi

Uji regresi dengan variabel intervening bertujuan untuk melihat pengaruh tidak langsung antara satu variabel terhadap variabel yang lainnya. Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan pengaruh secara langsung dan tidak langsung dihitung dari nilai *unstandardized coefficients* regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2019).